

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Skripsi, Februari 2024

Putri

14120200110

**“Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Tablet
Tambah Darah Pada Remaja Putri SMAN 14 Makassar Tahun 2024”**

(xii + 126 halaman + 10 tabel + 12 lampiran)

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan anemia sering terjadi di remaja putri yang berusia 15 hingga 24 tahun di seluruh Indonesia sebesar 32%. Dan, di Sulawesi Selatan, prevalensinya lebih tinggi dari rata-rata nasional dengan prevalensi 34,5%. Ini menunjukkan bahwa Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi tertinggi di Indonesia dalam hal jumlah kasus anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 14 Makassar.

Metode studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan desain teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 80 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Studi tersebut menunjukkan adanya korelasi hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan perilaku konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value}=0.000 <0,05$). Ada hubungan antara sikap dengan kebiasaan perilaku konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value}=0.000 <0,05$). Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kebiasaan perilaku konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value}=0,045 <0,05$). ada hubungan antara teman sebaya dengan kebiasaan perilaku konsumsi tablet tambah darah ($p\text{-value}=0.000 <0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 14 Makassar, termasuk pengetahuan, sikap dan teman sebaya terhadap kebiasaan konsumsi tablet tambah dara pada remaja putri. Akan tetapi dukungan keluarga tidak berhubungan dengan kebiasaan konsumsi TTD pada remaja putri dikarenakan banyaknya aktifitas remaja yang dilakukan diluar rumah, seperti disekolah atau di tongkrongan bersama teman sebayanya. Namun, keluarga juga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan putri mereka

Hasil penelitian peneliti menekankan pentingnya pengetahuan remaja putri dan dapat merespon positif tentang konsumsi TTD untuk mencegah anemia sejak usia remaja dan sedini mungkin. Serta saling mengajak teman sebayanya untuk meningkatkan minat dalam hal positif

seperti rutin mengkonsumsi TTD sesuai anjuran. Selain itu, peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam memastikan Kesehatan putri mereka. Puskesmas juga diharapkan memberikan dukungan dalam program pemberian tablet tambah darah di sekolah. dan disarankan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian terkait perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Daftar Pustaka : 42 (2012-2023)

Kata Kunci : Remaja putri, perilaku, tablet tambah darah

